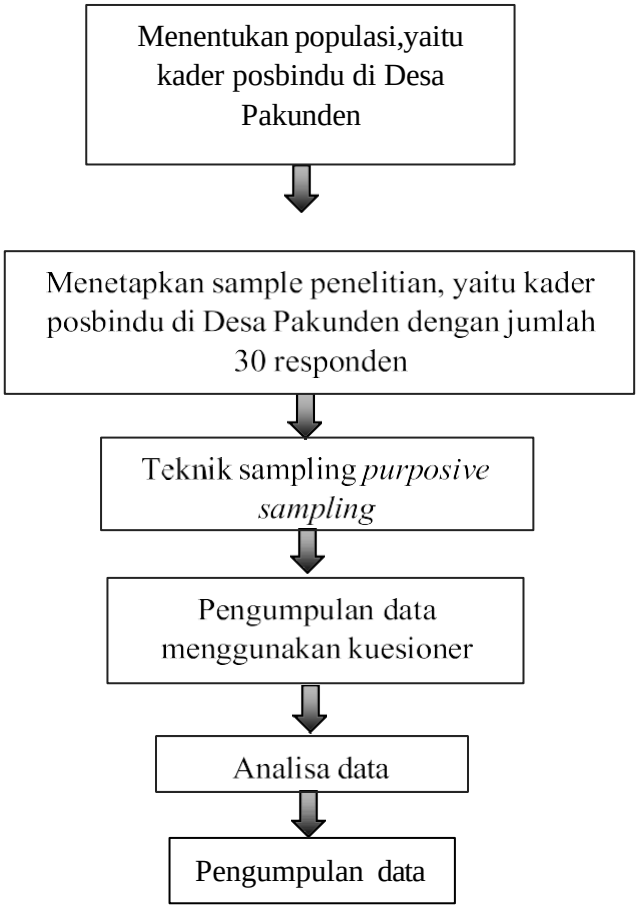
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kuantitatif, yang merupakan rancangan yang menyajikan hasilnya berbentuk angka berupa diagram maupun tabel yang diperoleh dengan cara menghitung dan mengukur. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui, menggambarkan, atau mengungkapkan fenomena yang terjadi (Utama et al., 2018).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kader posbindu di Desa Pakunden Kota Blitar yang berjumlah 30 kader.

3.3.2 Teknik sampling, dan sample penelitian

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan diteliti teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dapat mewakili populasinya, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang cukup untuk menggambarkan populasinya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel kader posbindu menggunakan teknik sampling Non Probability dengan metode Total Sampel. Dimana teknik non probability sampling adalah cara pengambilan sampel dengan semua objek atau elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Metode Total Sampel merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kader posbindu di Desa Pakunden dengan besar sample 30 responden, sesuai dengan kriteria inklusi: Kader yang belum pernah mendapat topik tentang kegawatdaruratan kardiovaskuler

3.4 Tempat dan waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Tempat untuk melakukan penelitian ini di posbindu di Desa Pakunden

3.4.2. Waktu dan penelitian

Waktu pengmpulan data dilaksanakan pada bulan maret 2024, dengan pelaksanaan menggunakan kuesioner.

3.5 Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2019).

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada variable dengan tujuan memberikan arti atau menspesifikasikannya (Haryani & Wiratmaja,2014).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skoring
Tingkat Pengetahuan Kegawatdarurata n kardiovaskuler pada kade r posbindu	Merupakan hasil tahu anggota kader posbindu tentang kegawatdaruratan kardiovaskuler yan g diketahui melului jawaban dari pertanyaan yang diberikan.	1. Mengidentifikasi tanda dan gejala kardiovaskuler yang sering muncul 2. Mengidentifikasi faktor risiko terjadinya kegawatdaruratan kardiovaskuler 3. Mengidentifikasi penanganan nyeri dada akibat serangan jantung 4. Mengidentifikasi penanganan saat terjadi kegawatdaruratan	Kuesioner yang berisikan 15 item	Ordinal	Skoring Jawaban benar Skor ;1, salah skor 0 Kategori data : Baik: 76-100% Cukup: 56-76% Kurang: <55% (Imas Masturoh dan Nauri Anggita 2018).

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa lembar kuesioner yang berisi tentang pengetahuan Kegawatdaruratan kardiovaskuler.

3.7.2 Prosedur pengumpulan data

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dimulai setelah tugas akhir disetujui oleh pembimbing dan penguji tugas akhir
2. Peneliti meminta surat ijin rekomendasi penelitian ke poltekkes kemenkas malang prodi D3 KeperawatanBlitar
3. peneliti mendapatkan ijin dari Bangkesbanpol Kota blitar
4. Peneliti mendapat ijin penelitian dari tempat penelitian
5. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan melakukan *inform consent* penelitian
6. Selanjutnya penulis membagikan kuesioner berupa *survey* kepada kader posbindu di sukorejo yang di dalamnya tercantum tujuan penelitian serta *inform consent* sebagai bentuk persetujuan untuk terlibat dalam penelitian

3.8. Pengolahan Data dan Analisa Data

3.8.1. Pengolahan Data

Menurut Kristanto (2018:8) : “Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal data item. Data merupakan bentuk yang belum dapat memberikan manfaat yang besar bagi penerimanya, sehingga perlu suatu model yang nantinya akan dikelompokkan dan diproses untuk menghasilkan informasi (Setiawan, 2021). Kegiatan dalam pengumpulan data, antara :

1) Editing (Memeriksa)

   Hasil dari pengisian kuesioner diperiksa oleh peneliti guna mencegah adanya kekeliruan

2) Coding (Pemberian Kode)

Mengklasifikan hasil dari penelitian untuk memudahkan dalam menganalisis data.

3) Processing

Memproses data agar data yang telah di *entry* dapat dianalisis.

4) Cleaning

Pengecekan Kembali data yang telah di *entry* guna meminimalisir kesalahan.

3.8.2 Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono,2010: 207). Yaitu dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan dari penelitian yang mengungkap fenomena. Analisa data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul untuk mengelompokan berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Nurfaizal, 2014). Analisa penelitian yang digunakan yaitu Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Ulfa,2014).

Analisa yang digunakan oleh peneliti adalah analisa univariat adalah analisa yang dilakukan terhadap masing-masing variabel dan hasil penelitian dan dianalisis untuk mengetahui distribusi dan persentase dari tiap variabel (Suryana A, 2017). Rumus yang digunakan untuk mengukur analisa univariat sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

n: sampel (jumlah responden)

f: frekuensi data

3.9 Etika Penelitian

Etika merupakan pedoman etik yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang terkena dampak penelitian (Agustin, 2022). Masalah etika penelitian yang perlu diperhatikan, antara lain:

3.9.1 Persetujuan (*Informed consent*)

Prinsip yang harus diikuti sebelum mengumpulkan data atau mewawancarai subjek adalah meminta izin terlebih dahulu. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) pada responden yang diteliti dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi formulir persetujuan serta setuju untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian, peneliti menjelaskan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang mungkin ditimbulkan, peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diperiksa, dan menghormati pilihan responden. Responden memiliki kebebasan untuk berpartisipasi atau memilih keluar, dan jaminan anonimitas dan kerahasiaan.

3.9.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Etika penelitian yang harus dijalankan oleh peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilaksanakan dengan tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi huruf

depan namanya dan semua kuesioner yang diisi hanya diberi nomor kode, yang tidak dapat digunakan untuk mengetahui identitas responden untuk mengidentifikasi. Jika penelitian dipublikasi,tidak ada identifikasi terkait dengan responden yang dipublikasikan. Permohonan penelitian untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang diisi oleh responden tidak mencantumkan nama penulis, hanya inisial saja.

3.9.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini diwujudkan dengan tidak mengungkapkan identitas dan data atau informasi apa pun yang terkait dengan responden kepada orang lain. Peneliti menyimpan data di lokasi yang aman dan tidak akan dibaca oleh orang lain. Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti memusnahkan semua informasi. Penerapan penelitian menjaga kerahasiaan data pribadi responden atau data lain yang dianggap rahasia oleh responden (Agustin, 2022).